

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Angka kematian maternal dan perinatal merupakan tolok ukur kemampuan pelayanan kesehatan suatu Negara. Angka Kematian Ibu (AKI) tahun 2005 secara internasional adalah 5.360 per 100.000 kelahiran hidup. Sedangkan AKI Asia pada tahun 2001 adalah 40,1%. Indonesia menetapkan target penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) menjadi 125 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2010. Dalam kurun waktu satu dasa warsa AKI telah mengalami penurunan dari 450 per 100.000 kelahiran hidup tahun 1986 menjadi 225 per 100.000 kelahiran hidup tahun 2006 (Sarwono, 2007). AKI Propinsi Jawa Tengah sebesar 121 per 100.000 kelahiran hidup tahun 2002/2003 (Syarifudin, 2003).

Persalinan merupakan kejadian (fisiologis) yang normal. Walaupun persalinan adalah peristiwa yang normal, namun bila tidak ditangani dengan baik, dapat menjadi keadaan yang abnormal. Persalinan dipengaruhi oleh lima faktor yaitu jalan lahir (*passage*), janin (*passenger*), tenaga atau kekuatan (*power*), psikis wanita (ibu), dan penolong (Mochtar, 2001).

Kelahiran merupakan proses sosial yang baru bagi ibu dan keluarga yang telah menanti selama sembilan bulan dengan penuh harapan. Ketika persalinan dimulai peran utama ibu adalah melahirkan bayinya dengan seluruh tenaga yang dimiliki (Manuaba, 2001). Bagi ibu, pengetahuan tentang persalinan merupakan hal penting dalam proses melahirkan bayinya.

Selain faktor fisik yang dipersiapkan oleh ibu hamil, terdapat beberapa hal yang juga harus dipersiapkan sejak dini sebelum persalinan untuk menunjang kelancaran proses persalinannya kelak. Persiapan tersebut meliputi tempat persalinan, penolong persalinan, persiapan transportasi, persiapan keuangan, calon donor darah ibu jika pada saat persalinan ibu mengalami pengeluaran darah yang berlebihan (Depkes, 2009).

Hasil studi pendahuluan tanggal 2 Maret 2010 di Desa Kener Wilayah Kerja PPKKS Kener Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Semarang dari 5 ibu *Primigravida*, diperoleh 2 orang ibu mempunyai pengetahuan baik, ibu sudah mengetahui tanda-tanda persalinan normal dan sudah mempersiapkan persalinannya dengan baik antara lain ibu menentukan tempat persalinan di tenaga kesehatan, sudah mempersiapkan transportasi, menyiapkan keuangan atau dana untuk persalinan, serta menyiapkan calon donor darah, dan 3 orang mempunyai pengetahuan cukup baik, karena di dalam menyiapkan persalinannya ibu masih belum menentukan tempat untuk bersalin. Dilihat dari kesiapan ibu terhadap persalinan, belum semua ibu mempersiapkan persalinannya secara seksama sesuai dengan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) meliputi tempat persalinan, penolong persalinan, persiapan transportasi, persiapan keuangan dan calon donor darah.

Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang fisiologi persalinan dengan kesiapan persalinan pada ibu *primigravida* di Puskesmas Kaliwungu Kabupaten Semarang karena kurangnya pengetahuan ibu dalam mempersiapkan persalinannya yang dapat mengakibatkan persalinan tidak berjalan sebagaimana yang diharapkan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut rumusan masalah dari penelitian ini adalah “apakah ada hubungan antara tingkat pengetahuan tentang fisiologi persalinan dengan kesiapan persalinan pada ibu *primigravida* di Puskesmas Kaliwungu Kabupaten Semarang.”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan tentang fisiologi persalinan dengan kesiapan persalinan pada ibu *primigravida* di Puskesmas Kaliwungu Kabupaten Semarang.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan *Primigravida* tentang fisiologi persalinan.
- b. Untuk mengetahui kesiapan *Primigravida* terhadap persalinan.
- c. Untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan *Primigravida* tentang fisiologi persalinan dengan kesiapan persalinan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Bagi pengembangan ilmu pengetahuan kiranya hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya mengenai pengetahuan *primigravida* tentang fisiologi persalinan.

b. Bagi Stikes Ahmad Yani Yogyakarta

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan untuk menambah bahan pustaka serta meningkatkan pengetahuan dan wawasan bagi para mahasiswa serta pembaca pada umumnya tentang pengetahuan *primigravida* tentang fisiologi persalinan.
- 2) Sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

- 1) Menambah pengetahuan dan wawasan terhadap pengetahuan *primigravida* tentang fisiologi persalinan.
- 2) Menambah pengalaman dalam membuat suatu penelitian.

b. Bagi Bidan/Petugas Kesehatan di Wilayah Puskesmas Kaliwungu

Dapat dijadikan masukan bagi petugas kesehatan untuk memberikan pelayanan kepada pengguna jasa kesehatan terutama dalam memberikan penyuluhan tentang pengetahuan *primigravida* tentang fisiologi persalinan.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang pertama, penelitian yang hampir sama yang pernah:

No	Pengarang	Judul	Desain	Yang Diteliti	Hasil
1.	Isnafiroh Tahun 2005	Tingkat pengetahuan <i>primigravida</i> tentang perubahan fisiologis	Metode deskriptif kuantitatif	<i>Primigravida</i>	Tingkat pengetahuan <i>primigravida</i> tentang perubahan fisiologis

		kehamilan di pondok Bersalin Mustika Karangdowo, Klaten.			kehamilan pada ranah tahu adalah baik sebanyak 71%.
2.	Sri Wahyuni Tahun 2007	Tingkat pengetahuan <i>primigravida</i> tentang proses persalinan normal di Desa Karangdowo Kecamatan Mojosongo, Kabupaten Boyolali.	Metode deskriptif kuantitatif	<i>Primigravida</i>	Tingkat pengetahuan <i>primigravida</i> tentang proses persalinan normal pada ranah tahu adalah baik sebanyak 79%.
3.	Siti Sujalmi Tahun 2009	Tingkat pengetahuan <i>primigravida</i> tentang perubahan tubuh setelah persalinan normal di Desa Socokangsi, Kecamatan Jatinom, Kabupaten Klaten.	Metode deskriptif kuantitatif	<i>Primigravida</i>	Tingkat pengetahuan <i>primigravida</i> tentang perubahan tubuh setelah persalinan normal pada ranah tahu adalah baik sebanyak 82 %.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada pada tempat, waktu, dan responden. Persamaan dengan penelitian sebelumnya adalah responden *primigravida*, tetapi perbedaannya adalah pengukuran tingkat pengetahuan tentang fisiologi persalinan dengan kesiapan persalinan.